

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa yang teramati selama proses pembelajaran dengan penerapan *Project Based Learning* terintegrasi ESD menunjukkan bahwa dari keempat indikator keterampilan berpikir kreatif, nilai persentase tertinggi di dapatkan pada indikator kedua *flexibility* sebesar 67,78 % yang termasuk kategori baik. Aktivitas ini ditandai dengan kemampuan siswa untuk menghasilkan gagasan atau jawaban yang bervariasi serta melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda, mengamati berbagai permasalahan lingkungan yang ada di sekitar dan membuat penyelesaian atau solusi terhadap permasalahan tersebut.
2. Perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa ditunjukkan oleh nilai rata-rata N-gain kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata N-gain sebesar 0,59 yang termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai rata-rata N-gain sebesar 0,29 yang masuk dalam kategori rendah. nilai N-gain pada kelas eksperimen ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan, adapun selisih nilai N-gain kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,30 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelas kontrol. Dilakukan juga uji hipotesis dengan menggunakan uji independent sample T-test, dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berpikir kreatif yang signifikan antara kelas eksperimen dengan penerapan *Project Based Learning* terintegrasi ESD dan kelas yang tidak beri perlakuan yang sama.
3. Respon siswa terhadap proses pembelajaran yang menerapkan model *Project Based Learning* terintegrasi ESD menunjukkan respon positif dengan persentase 91,70% dari keseluruhan siswa memberikan respon yang baik, sedangkan 8,30% dari memberikan respon yang sangat baik.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Pada saat perancangan dan desain produk, guru hendaknya tidak memberikan contoh produk terlebih dahulu kepada siswa. Berikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor sendiri produk yang akan dibuatnya sehingga dapat meningkatkan aspek originalitas pada produk.
2. Selama proses perencanaan jadwal pembuatan produk hendaknya ditentukan dengan jelas sesuai dengan waktu yang tersedia, agar produk yang dibuat dapat selesai tepat waktu tanpa adanya kendala.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa dengan penerapan project based learning terintegrasi ESD, maka dapat digunakan sebagai alternatif pendekatan pembelajaran oleh guru untuk merangsang keterampilan berpikir kreatif siswa.

